

BAB IV

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan Dukungan Sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1.1 Berdasarkan hasil distribusi frekuensi berdasarkan tingkat dukungan sosial didapatkan karyawan pada kategori rendah sebanyak 1 karyawan dengan persentase sebesar 2.4%, tingkat dukungan sosial karyawan pada kategori tinggi sebanyak 41 karyawan dengan persentase sebesar 97.6%.
- 4.1.2 Berdasarkan hasil distribusi frekuensi tingkat *burnout syndrome*, diketahui bahwa karyawan yang merasakan *burnout* pada kategori rendah sebanyak 34 karyawan dengan persentase sebesar 81.0% dan karyawan yang mengalami *burnout* pada kategori sedang sebanyak 8 karyawan dengan persentase sebesar 19.0%.
- 4.1.3 Berdasarkan hasil uji penelitian didapatkan hasil bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda dengan tingkat kekuatan hubungan (koefisien Kolerasi) adalah cukup kuat.

4.2 saran

- 4.2.1 Bagi Sekolah Swasta Samarinda diharapkan untuk meningkatkan kohesi di antara karyawan, sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk memaksimalkan fungsi organisasi karyawan. Dengan menumbuhkan semangat kolektif, karyawan dapat berkolaborasi dan berempati satu sama lain, sehingga menawarkan bantuan dan dukungan saat rekan kerja menghadapi tantangan.
- 4.2.2 Bagi Karyawan Sekolah Swasta Samarinda diharapkan pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda untuk mencegah terjadinya *burnout syndrome yang tinggi* maka perlu diikuti dengan mempertahankan dukungan sosial yang tinggi seperti memberikan motivasi kepada rekan kerja seperti memberikan perhatian menjadi pendengar yang baik ketika rekan kerja membutuhkan dan terus menjalin komunikasi yang baik kepada rekan kerja agar kembali bersemangat sehingga menghambat munculnya gejala *burnout syndrome*.
- 4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas cakupan responden, memperbanyak variabel independen dan dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai dukungan sosial dan *burnout syndrome* pada guru dan staff maupun tenaga pendidik lainnya.